

Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Darmiati

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar Hb kurang dari 10 gr/dl, disebut anemia sedang jika Hb 7-8 gr/dl, disebut anemia berat bila kurang dari 6 gr/dl disebut anemia gravis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan anemia dengan status gizi, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dan paritas dengan jumlah populasi 98 orang ibu hamil dan jumlah sampel 50 orang ibu hamil, hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* $p(0.019) < 0.1$ diperoleh bahwa ada hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar. $p(0.003) < 0.1$ diperoleh bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar, $P(0.103) > 0.1$ diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar.

Kata Kunci : Anemia, Status Gizi, Tingkat Pengetahuan, Paritas.

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan. Apabila kehamilan ini direncanakan akan memberikan kebahagiaan dan penuh harapan (Mandriwati, 2012).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (ICD-10, 2012; WHO, 2014). Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. (WHO, 2014).

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations), di asia tenggara angka kematian ibu yaitu di indonesia 162 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 29 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Angka

kematian ibu di Indonesia masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Negara-negara ASIA lainnya.

Angka kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan masih tergolong rendah dan sudah melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional hingga 2014. Berdasarkan data yang diperoleh, angka kematian ibu di Sulsel mencapai 109 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut sudah target RPJMN, dimana pada 2014, target angka kematian ibu mencapai 118 per 100.000 kelahiran hidup

Berdasarkan *Medical Record* di Puskesmas Batua Makassar data yang diperoleh ibu hamil dengan anemia pada tahun 2015 berkisar 29 orang dari 1024 ibu hamil, pada tahun 2016 ibu hamil dengan anemia berkisar 57 orang dari 1073 ibu hamil. Sementara pada bulan Januari sampai dengan Mei mencapai 56 ibu hamil dengan anemia dari 481 ibu hamil. (Med. Rec. Puskesmas Batua Makassar, 2017).

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Batua Makassar pada bulan Juni tahun 2017 sebanyak 98 orang.

Teknik pengambilan sampel dengan *cara random sampling* dari 98 orang ibu hamil diambil secara acak sebanyak 50 orang ibu hamil.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebahagian ibu hamil di Puskesmas Batua Makassar pada bulan Juni 2017 sebanyak 50 orang.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi (Software Statistik). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (uji *Chisquare*) dengan nilai alfa sebesar 0,05

Hasil

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan status gizi di Puskesmas Batua Makassar Periode Juni 2017

Ukuran Lila	n	%
Baik	21	58.0
Kurang	29	42.0
Jumlah	50	100.0

Sumber : Data sekunder

Table 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan status gizi. Responden dengan ukuran Lila >23,5 sebanyak 21 orang (58.0%),

responden dengan Lila <23,5 sebanyak 29 orang (42.0%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Kepatuhan	n	%
Patuh	11	22.0
Tidak patuh	39	78.0
Jumlah	50	100.0

Sumber : Data sekunder

Tabel 2 menunjukkan distribusi Responden Berdasarkan tingkat kepatuhan. Responden yang patuh mengonsumsi zat besi sebanyak 11 (22.0%)

dan responden yang tidak patuh sebanyak 39 orang (78.0%)

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Paritas	n	%
Resiko rendah	46	92.0
Resiko tinggi	4	8.0
Jumlah	50	100.0

Sumber : Data sekunder

Tabel 3 menunjukkan distribusi Responden Berdasarkan paritas. Responden dengan paritas

1-4 sebanyak 46 orang (92.0 %) dan responden dengan paritas di atas 4 sebanyak 4 orang (8.0%)

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Anemia di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Anemia	n	%
Ya	31	62.0
Tidak	19	38.0
Jumlah	50	100.0

Sumber : Data sekunder

Tabel 4 menunjukkan dari 50 ibu hamil yang diteliti terdapa sebanyak 31 orang (62.0) ibu hamil yang anemia dan 19 orang (38.0%) yang tidak mengalami anemia

Table 5
Hubungan Anemia dengan Status Gizi ibu Hamil di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Status gizi	Anemia				Total		P
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	4	19.0	17	81.0	21	100	0.019
Kurang	15	51.7	14	48.3	29	100	
Total	19	38.0	31	62.0	50	100	

Sumber : Data sekunder

Tabel 5 Dari 50 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara Status gizi ibu dengan kejadian anemia. Ibu yang mengalami status gizi baik sebanyak 21 orang (100%) yang terdiri dari 4 orang (19.0%) yang tidak mengalami anemia dan 17 orang (81.0%) yang mengalami anemia. Sedangkan dengan status gizi kurang sebanyak 29 orang (100%) yang terdiri

dari 15 orang (51.7%) yang tidak mengalami anemia dan 14 orang (48.3%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,019$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia di Puskemas

Table 6
Hubungan anemia dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Kepatuhan	Anemia				Total		P
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Patuh	0	0	11	100	11	100	0.002
Tidak patuh	19	48.7	20	51.3	39	100	
Total	19	38	31	62	50	100	

Sumber : Data sekunder

Tabel 6 Dari 50 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara tingkat kepatuhan ibu dengan kejadian anemia. Ibu yang patuh sebanyak 11 orang (100%) yang terdiri dari 0 orang (0%) yang tidak mengalami anemia dan 11 orang (100%) yang mengalami anemia.

Sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 39 orang (100%) yang terdiri dari 19 orang (48.7%) yang tidak mengalami anemia dan 20 orang (51.3%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ lebih

kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara

tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar.

Tabel 7
Hubungan Kejadian Anemia dengan Paritas di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2017

Paritas	Anemia				Total		P
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Resiko rendah	19	41.3	27	58.7	46	100	0.137
Resiko tinggi	0	0	4	100	4	100	
Total	19	41.3	31	62.0	50	100	

Sumber : Data sekunder

Tabel 7 Dari 50 responden menunjukkan hasil analisis hubungan antara paritas dengan kejadian anemia. Ibu yang mengalami resiko rendah sebanyak 46 orang (100%) yang terdiri dari 19 orang (41.3%) yang tidak mengalami anemia dan 27 orang (58.7%) yang mengalami anemia. Sedangkan responden yang mengalami resiko tinggi sebanyak 4 orang (100%) yang terdiri dari 0 orang (0%) yang tidak mengalami anemia dan 4 orang (100%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $\rho = 0,137$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a diolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar.

Pembahasan Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia

Selama hamil, calon ibu memerlukan lebih banyak zat-zat gizi dari pada wanita yang tidak hamil. Karena makanan dibutuhkan untuk dirinya dan janin yang dikandungnya, bila makanan terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu sehingga ibu menjadi kurus, lemah, pucat, gigi rusak, dan rambut rontok (Marmi, 2013).

Disebut anemia bila kadar Hb kurang dari 10 gr/dl, disebut anemia sedang jika Hb 7-8 gr/dl, disebut anemia berat jika Hb kurang dari 6 gr/dl disebut anemia gravis. Wanita tidak hamil mempunyai nilai normal 12-15 gr/dl dan hematokrit 35-54 %. Sebaiknya pemeriksaan

dilakukan setiap tiga bulan atau dua kali pada trimester I dan satu kali pada trimester akhir (Nugraheny, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan Ibu yang mengalami status gizi baik sebanyak 21 orang (100%) yang terdiri dari 4 orang (19.0%) yang tidak mengalami anemia dan 17 orang (81.0%) yang mengalami anemia. Sedangkan dengan status gizi kurang sebanyak 29 orang (100%) yang terdiri dari 15 orang (51.7%) yang tidak mengalami anemia dan 14 orang (48.3%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $\rho = 0,019$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia.

Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi adalah ketaatan ibu hamil mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi setiap hari. Suplemen besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplemen besi merupakan salah satu cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah terjadinya anemia (Anonim 2012, diakses tanggal 14 Juli 2017).

Hasil penelitian menunjukkan Ibu yang patuh sebanyak 11 orang (100%) yang terdiri dari 0 orang (0%) yang tidak mengalami anemia dan 11 orang (100%) yang mengalami anemia. Sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 39 orang (100%) yang terdiri dari 19 orang (48.7%) yang tidak mengalami anemia dan 20 orang (51.3%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia

Paritas adalah keadaan kelahiran atau keadaan wanita yang pernah melahirkan bayi hidup atau mati. Paritas adalah jumlah kelahiran bayi yang telah dilahirkan oleh seorang ibu, baik dalam keadaan hidup maupun dalam keadaan lahir mati. Makin sering seorang ibu mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi anemia. Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai resiko kematian lebih tinggi. Lebih tinggi paritas, akan lebih tinggi resiko kematian maternal. *Primipara* wanita yang melahirkan bayi aterm sebanyak satu kali. *Multipara* yaitu wanita yang pernah melahirkan bayi hidup atau mati kurang dari 5 kali persalinan. *Grande multipara* yaitu wanita yang sudah melahirkan bayi aterm lebih dari 5 kali (Manuaba, 2012)

Hasil penelitian menunjukkan Ibu yang mengalami resiko rendah sebanyak 46 orang (100%) yang terdiri dari 19 orang (41.3%) yang tidak mengalami anemia dan 27 orang (58.7%) yang mengalami anemia. Sedangkan responden yang mengalami resiko tinggi sebanyak 4 orang (100%) yang terdiri dari 0 orang (0%) yang tidak mengalami anemia dan 4 orang (100%) yang mengalami anemia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,137$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia.

Kesimpulan

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* $p (0.019) < 0.1$ diperoleh bahwa Ada hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar. $p (0.003) < 0.1$ diperoleh bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar, $P(0.103) > 0.1$ diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di Puskesmas Batua Makassar.

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia.

Daftar Pustaka

- Arisman. 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Dinas Kesehatan. 2010. *Angka Kematian ibu di sel-sel*. <http://www.antarasulsel.com>. Diakses tanggal 19 Juni 2017.
- Esti, N. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Fadlun . 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ina, K. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martini, F. 2012. *Buku Saku Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Buku Kedokteran EKG.
- Marmi. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manuaba, IAC. 2012. *Gawat Darura tObstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktafia, N. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmia*. Yogyakarta: KDT
- Prawirohardjo, S. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo
- Ratna,D.P. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta: Muha Medika

- Suryati, R. 2011. *Buku Ajar Askeb Konsep Dasar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- WHO. 2014. *Angka Kematian Ibu*. <https://midwifecare.wordpress.com>
Diakses tanggal 19 Juni 2017.
- WHO. 2014. *Angka Kematian Ibu*. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses tanggal 19 Juni 2017
- Yeyeh R, et al. 2009. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Yeni, K. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta